



## **HUBUNGAN KECEMASAN BERKOMUNIKASI DAN PERCAYA DIRI DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA SWASTA KAMPUS NOMMENSEN PEMATANG SIANTAR TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Rebeckha Mey Artha Simarmata<sup>1</sup>, Benjamin Albert Simamora<sup>2</sup>, Injen Pardamean  
Butarbutar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Ekonomi  
e-mail: [rebekhamey@gmail.com](mailto:rebekhamey@gmail.com)<sup>1</sup>, [benjaminalbertsimamora@gmail.com](mailto:benjaminalbertsimamora@gmail.com)<sup>2</sup>, [injenpardameanbutarbutar@gmail.com](mailto:injenpardameanbutarbutar@gmail.com)<sup>3</sup>

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima : 27-10-2023

Disetujui : 28-10-2023

Diterbitkan : 30-11-2023

#### **Kata Kunci :**

Kecemasan Berkomunikasi;  
Percaya Diri.

### **ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang optimalnya hasil belajar ekonomi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara Hubungan Kecemasan Berkomunikasi dan Percaya Diri Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Kmapus Nommensen Pematang Siantar T.A 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar T.A 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar yang terdiri dari 4 kelas yaitu: X-1 X2 X3 X4 yang berjumlah 86 siswa. Dan yang menjadi sampel adalah berjumlah 68 siswa dengan menggunakan Teknik sampel jenuh. Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif Analisis korelasi yang menentukan Hubungan antar Variabel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Validitas angket diuji dengan rumus korelasi product moment. Sedangkan uji reliabilitas diuji dengan menggunakan rumus Cronbach alpha. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus uji koefisien korelasi, uji T, uji F, dan uji determinasi. Hasil Uji Koefisien menunjukkan terdapat hubungan antara variabel kecemasan berkomunikasi dan percaya diri dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas x di SMA Swasta kampus nommensen pematang Siantar sebesar  $\hat{Y}=90.480+-0,486 X_1+0,286 X_2$ . Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan kontribusi kecemasan berkomunikasi dan percaya diri secara bersama-sama memberikan hubungan dengan hasil belajar ekonomi sebesar 41,9%, sedangkan sisanya 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak dikaji dalam penelitian ini.

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 27-10-2023

Accepted : 28-10-2023

Publish : 30 -11-2023

### **ABSTRACT**

The problem in this study is the lack of optimal economic learning outcomes of students. This study aims to determine whether there is a significant relationship between the



**Keywords:**

*Communication Anxiety;*  
*Confidence.*

relationship between communication anxiety and self-confidence with the economic learning outcomes of Class X students of Private High School Nommensen Pematang Siantar Campus T.A 2023/2024. This research was carried out at the Private High School Nommensen Pematang Siantar T.A Campus 2023/2024. The population in this study is all grade X students of Nommensen Pematang Siantar Campus Private High School consisting of 4 classes, namely: X-1 X2 X3 X4 which totals 86 students. And the sample was 68 students using the saturated sample technique. This research is a Quantitative Research Correlation Analysis that determines the Relationship between Variables. Data collection techniques are carried out by observation, questionnaires, and documentation. The validity of the questionnaire is tested with the product moment correlation formula. While the reliability test is tested using the Cronbach alpha formula. Data analysis techniques using correlation coefficient test formulas, T test, F test, and determination test. The results of the Coefficient Test showed that there was a relationship between the variables of communication anxiety and confidence with the economic learning outcomes of grade x students at the Private High School of the nommensen pematang Siantar campus of  $\hat{Y}=90,480+-0.486 X1+0.286 X2$ . The results of the coefficient of determination test showed that the contribution of communication anxiety and confidence together corresponded to economic learning outcomes by 41.9%, while the remaining 58.1% was influenced by other factors and was not studied in this study.

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, meskipun demikian sebagian orang mengalami kesulitan untuk mengungkapkan apa yang hendak disampaikan. Kecemasan berkomunikasi merujuk pada perasaan cemas atau takut yang muncul saat seseorang harus berkomunikasi dengan orang lain. Kecemasan ini bisa berkaitan dengan berbagai aspek komunikasi, seperti berbicara didepan umum, berinteraksi sosial, atau menyampaikan pendapat. Tingkat kecemasan komunikasi yang tinggi dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif. Dalam hal berkomunikasi Pendidikan adalah salah satu hal yang memerlukan komunikasi interaktif, karena dalam Pendidikan dikenal dengan komunikator dan komunikan baik antara guru dan siswa, siswa dan guru, ataupun siswa dengan siswa, siapa saja dapat berperan sebagai komunikator dan komunikan. Disamping itu tujuan dari pendidikan adalah khas atau khusus, yakni meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai suatu hal sehingga ia menguasainya. Tujuan Pendidikan itu akan tercapai jika prosesnya komunikatif. Minimal harus demikian, jika proses belajar itu tidak komunikatif tidak akan mungkin tujuan Pendidikan itu dapat tercapai, tetapi keadaan disekolah saat ini berbanding terbalik kebanyakan siswa didalam proses belajar mengajar lebih pasif dan tenaga pengajar kurang mampu menciptakan suasana yang menyenangkan yang mendorong setiap siswa lebih aktif agar proses belajar tersebut komunikatif. Terjadinya komunikasi dua arah atau dialog dimana siswa menjadi komunikan dan komunikator, demikian juga seorang guru. Terjadinya komunikasi dua arah ini ialah apabila para pelajar bersikap responsif, mengungkapkan pendapat atau mengajukan pertanyaan, diminta atau pun tidak diminta. Jika siswa pasif saja, dalam arti kata hanya



mendengarkan tanpa ada gairah untuk mengungkapkan suatu pernyataan atau pertanyaan, maka meskipun komunikasi itu bersifat tatap muka, tetap saja berlangsung satu arah, dan komunikasi itu tidak efektif. Selain kecemasan berkomunikasi, percaya diri juga termasuk ke dalam hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan yang kuat dalam kemampuannya sendiri dan merasa lebih siap untuk menghadapi tugas atau tantangan dalam belajar. Tingkat percaya diri yang tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar seseorang dan mengarah pada usaha yang efektif dan intensif dalam memperoleh pengetahuan. Orang yang percaya diri cenderung lebih berani mengambil risiko, berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, dan mencoba pemecahan masalah yang kompleks. Hal ini dapat berkontribusi pada hasil belajar. Kecemasan berkomunikasi dan tingkat percaya diri dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kecemasan berkomunikasi yang tinggi dapat menghambat kemampuan seseorang dalam memahami, menyampaikan, dan memproses informasi yang diperlukan untuk belajar. Kecemasan yang berlebihan juga dapat mengganggu kemampuan seseorang dalam mengikuti pelajaran atau berpartisipasi aktif dalam diskusi dikelas. Dengan keaktifan siswa dikelas maka akan berpengaruh dengan hasil belajar yang diperolehnya karena pemahaman materi yang dimiliki siswa tersebut akan berbeda dengan siswa lainnya. Begitu pun sebaliknya dengan memiliki rasa percaya diri yang rendah siswa tidak dapat aktif selama proses belajar mengajar, namun keadaan sekarang ini banyak siswa yang tidak ikut serta aktif di dalam kelas karena tidak merasa yakin atau percaya diri terhadap jawaban yang dimilikinya. Untuk memulai proses pembelajaran di kelas seorang guru harus mampu memulai dengan cara yang lebih kreatif agar peserta didik bisa merespon apa yang disampaikan oleh guru sehingga tercipta umpan balik antara seorang guru dengan peserta didik tersebut. Hal itu bisa dilakukan dengan bertanya kepada guru, mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, peserta didik harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi agar peserta didik tidak mengalami kecemasan berkomunikasi serta dapat mengungkapkan semua pendapat, tanggapan dan pertanyaan terhadap materi yang sedang dibahas. Kemampuan dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar akan berpengaruh pada hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh dari usaha atau kegiatan belajar yang dilakukan baik disekolah, dirumah maupun dilingkungan masyarakat. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai raport yang diperoleh setiap semester atau setiap tahun, sedangkan hasil belajar keseluruhan dapat dilihat diketahui melalui perubahan perilaku, yaitu perubahan pola pikir, seperti tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memahami menjadi paham, dari tidak bisa menjadi bisa, hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan dimuka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

**Tabel 1. Data persentasi hasil belajar ekonomi Siswa yang diperoleh dari nilai raport siswa kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen**

Kelas	Jumlah Siswa	Tercapai	Tidak Tercapai	Persentase %
X-1	22	10	12	45%
X-2	21	9	11	40%
X-3	22	12	10	54%
X-4	21	13	9	59%
Jumlah	86	45	41	48%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar ada sebagian siswa yang mengalami kecemasan dalam berkomunikasi, selain itu peserta didik juga kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya karena tidak yakin pada dirinya sendiri dan tidak yakin terhadap apa yang ingin disampaikan oleh peserta didik, akibat dari keraguan yang dialami oleh peserta didik tersebut berdampak terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan



uraian diatas, maka penulis ingin menggali lebih dalam seberapa besarkah masalah kecemasan berkomunikasi dan percaya diri mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Kecemasan Berkomunikasi dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar”

## **METODE**

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi pendahuluan
- 2) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- 3) Merumuskan hipotesis
- 4) Mengidentifikasi variabel dan desain operasional variabel
- 5) Menentukan rancangan dan desain penelitian
- 6) Melakukan analisis data
- 7) Merumuskan hasil penelitian dan pembahasan
- 8) Menyusun laporan penelitian

Sampel penelitian adalah 86 dan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Uji coba instrument penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun merupakan instrument yang baik untuk penelitian. Instrument dikatakan baik apabila memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrument telah di uji validitas dan reliabilitasnya, maka diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digururkan.

### **Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menjadi alat ukur yang benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan bantuan SPSS.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi item pertanyaan pada kuesioner dalam penggunaannya. Pegujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang berdasarkan skala *alpha* 0-1. Pengujian reliabilitas ini akan dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Produk And Service Solutions (SPSS) 22.0 for windows* dengan kriteria berikut:

- Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak digunakan untuk pengujian statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santono (Hidayat 2017:95). Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan profitabilitas (*Asymtotic Significance*). Pengujian normalitas ini akan dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Produk and Service Solutions (SPSS) 22.0 for windows* dengan kriteria berikut:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika Probabilitas < 0,05 maka distribusi model regresi adalah tidak normal.



### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian multikolinearitas ini akan dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Produk and Service Solutions (SPSS) 22.0 for windows* dengan kriteria berikut:

- Jika tolerance > 0,10 atau jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- Jika tolerance < 0,10 atau jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi gejala multikolinearitas.

### Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Pengujian analisis regresi linier berganda ini akan dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Produk And Service Solutions (SPSS) 22.0 for windows*. Menurut Sugiyono (2022:192). Persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sumber: Menurut Sugiyono 2022:192)

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Dalam Uji F tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,95% atau 95% dengan  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Pengujian uji F ini akan dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Produk and Service Solutions (SPSS) 22.0 for windows*.

### Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )

Dalam skripsi (Afika 2009:70). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat dari besarnya nilai R baik secara simultan maupun parsial yang kemudian dipangkatkan dua sehingga akan diketahui nilai  $R^2$ . Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik. Jika  $R^2$  yang mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika  $R^2$  keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel-variabel bebas menerangkan variabel terikat. Untuk melihat kontribusi dari masing-masing variabel dapat dilihat dari kuadrat koefisien-koefisien parsialnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji coba validitas ini dilakukan dikelas XII dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa didapatkan hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Validitas Kecemasan Berkomunikasi

No	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	Keterangan
X01	0,349	393	Valid
X02	0,349	668	Valid
X03	0,349	613	Valid
X04	0,349	611	Valid
X05	0,349	499	Valid



X06	0,349	470	Valid
X07	0,349	684	Valid
X08	0,349	725	Valid
X09	0,349	829	Valid
X10	0,349	516	Valid
X11	0,349	379	Valid
X12	0,349	642	Valid
X13	0,349	597	Valid
X14	0,349	725	Valid
X15	0,349	556	Valid
X16	0,349	403	Valid
X17	0,349	593	Valid
X18	0,349	500	Valid
X19	0,349	488	Valid
X20	0,349	435	Valid

Dari nilai Corrected Item-Total Correlation variable Kecemasan berkomunikasi dinyatakan semua valid dikarenakan nilai korelasinya  $>0,349$  sehingga dijadikan sebagai perwakilan masing masing indikator yang diinginkan.

**Tabel 3. Uji Validitas Percaya Diri**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X01	0,349	573	Valid
X02	0,349	566	Valid
X03	0,349	359	Valid
X04	0,349	505	Valid
X05	0,349	522	Valid
X06	0,349	356	Valid
X07	0,349	528	Valid
X08	0,349	722	Valid
X09	0,349	569	Valid
X10	0,349	394	Valid
X11	0,349	379	Valid
X12	0,349	414	Valid
X13	0,349	395	Valid
X14	0,349	538	Valid
X15	0,349	391	Valid



X16	0,349	518	Valid
X17	0,349	507	Valid
X18	0,349	573	Valid
X19	0,349	566	Valid
X20	0,349	359	Valid

Dari nilai Corrected Item-Total Correlation variabel percaya diri dinyatakan valid karena nilai  $t_{hitung} > 0,349$  sehingga dijadikan perwakilan indikator .

### Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabel

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
KECEMASAN BERKOMUNIKASI	.892	20
PERCAYA DIRI	.734	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan berkomunikasi dan percaya diri dapat dikatakan reliable dikarenakan nilai Cronbach Alpha untuk variabel kecemasan berkomunikasi  $0,888 > 0,60$  dan variabel percaya diri  $0,734 > 0,60$ .

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak normal. Data disajikan dalam bentuk Kolmogorov Smirnov dengan perhitungan komputasi SPSS reales 25. Hasil perhitungan uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	Unstandardized Residual 86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean .0000000
	Std. Deviation 2.54013147
Most Extreme Differences	Absolute .072
	Positive .072
	Negative -.043
Test Statistic	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai asymp sig (2-tailed) adalah 0,200. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 untuk mengambil keputusan. Berdasarkan hasil dari uji normalitas menggunakan *one-sample Kolmogorov-smirnov test* diperoleh nilai angka asymp sig (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa distribusi data adalah normal.



### Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* ( $\alpha$ ).

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	90.480	7.927		11.414	.000		
	Kecemasan Berkomunikasi	-.486	.062	-.665	-7.841	.000	.950	1.052
	Percaya Diri	.286	.093	.262	3.084	.003	.950	1.052

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel dapat kita lihat nilai tolerance dan VIF. Nilai tolerance dari variabel kecemasan berkomunikasi dan percaya diri  $0,950 > 0,10$  sedangkan nilai dari VIF  $1,052 < 10,00$  maka tidak terjadi nilai multikolinearitas.

### Hasil Uji Regresi Berganda

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  $H_1$  Ada hubungan antara kecemasan berkomunikasi dengan hasil belajar,  $H_2$  Ada hubungan antara percaya diri dengan hasil belajar, dan  $H_3$  Ada hubungan antara kecemasan berkomunikasi dan percaya diri dengan hasil belajar. Guna pengujian statistic maka dirumuskan nihil  $H_0$  Tidak ada hubungan antara kecemasan berkomunikasi dan percaya diri dengan hasil belajar.

Tabel 8. Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	90.480	7.927	
	Kecemasan Berkomunikasi	-.486	.062	-.665
	Percaya Diri	.286	.093	.262

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil olah data SPSS, diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar sebesar 90.480. Koefisien kecemasan berkomunikasi -0,486 koefisien percaya diri 0,286. Maka persamaan regresi linier bergandanya yaitu :

$$Y = 90.480 + (-0,486)X_1 + 0,286X_2$$

Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi berganda adalah: Nilai konstanta (a) bertanda positif, yaitu 90.480 artinya apabila kecemasan berkomunikasi dan percaya diri sama dengan nol (0) maka hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 90.480. Nilai koefisien regresi variabel kecemasan berkomunikasi sebesar -0,486 artinya kecemasan berkomunikasi ( $X_1$ ) berhubungan negatif terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien regresi percaya diri ( $X_2$ ) yaitu



sebesar 0,286 artinya percaya diri berhubungan positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien kecemasan berkomunikasi (-0,486), percaya diri (0,286). Dikarenakan  $0,286 > -0,486$  maka percaya diri lebih dominan mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa.

### Hasil Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kecemasan berkomunikasi dan percaya diri secara bersama-sama dengan hasil belajar ekonomi siswa. Hasil uji simultan dapat kita lihat pada SPSS.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.592	2	209.296	31.674	.000 <sup>b</sup>
	Residual	548.443	83	6.608		
	Total	967.035	85			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Kecemasan berkomunikasi						

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan perhitungan analisis regresi berganda menggunakan program SPSS for Windows release 35 diperoleh  $F_{hitung} 31.674 > F_{table} 2,71$  menunjukkan bahwa nilai F hitung yang diperoleh tersebut signifikan sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang di uji dalam penelitian ini yaitu “Tidak ada hubungan kecemasan berkomunikasi dan percaya diri dengan hasil belajar ekonomi siswa ditolak, dan menerima hipotesis ( $H_a$ ) yang Menyatakan “Ada hubungan kecemasan berkomunikasi dan percaya diri dengan hasil belajar ekonomi siswa”.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat dari besarnya nilai R baik secara simultan maupun parsial yang kemudian dipangkatkan dua sehingga akan diketahui nilai  $R^2$ .

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 <sup>a</sup>	.433	.419	2.571
a. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Kecemasan Berkomunikasi				

Besarnya hubungan kecemasan berkomunikasi dan percaya diri dengan hasil belajar dapat diketahui dari koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil analisis diperoleh *adjusted R square* sebesar 0,419 atau (41,9%) yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh kecemasan berkomunikasi dan percaya diri sebesar 41,9% dan sisanya yaitu 58,1% (100%-58,1%) dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak dapat dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kecemasan berkomunikasi dengan hasil belajar ekonomi siswa yang dapat kita lihat dari  $t_{hitung} -7.841 < t_{tabel} 1,663$ . Jadi dapat kita simpulkan bahwa kecemasan berkomunikasi tidak berhubungan dengan hasil belajar ekonomi siswa. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau sendiri-sendiri, belum tentu juga nantinya variabel ini tidak berhubungan secara simultan jika didampingkan dengan variabel lain. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan percaya diri dengan hasil belajar yang kita lihat dari  $t_{hitung} 3.084 > t_{tabel} 1,663$  yang berarti adanya hubungan percaya diri dengan hasil belajar siswa yaitu semakin tinggi tingkat percaya diri siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan ada hubungan kecemasan



berkoounikasi dan percaya diri dengan hasil belajar ekonomi dapat kita lihat dari  $f_{hitung} 31.674 > F_{table} 2,71$  yang artinya ada hubungan kecemasan berkomunikasi dan percaya diri secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) tidak ada hubungan kecemasan berkomunikasi dan percaya diri secara bersama dengan hasil belajar ekonomi siswa ditolak. Seperti yang sudah dijelaskan diatas, variabel kecemasan berkomunikasi jika diuji secara parsial tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar yang berarti variabel ini tidak dapat berdiri sendiri yang harus memiliki variabel pendamping agar memiliki hubungan dengan hasil belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan

1. Tidak ada hubungan antara kecemasan berkomunikasi dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar T.A 2023/2024. Secara parsial variabel kecemasan berkomunikasi tidak ada hubungannya dengan hasil belajar ekonomi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika kecemasan berkomunikasi digunakan sendiri-sendiri maka tidak akan memiliki hubungan dengan variabel dependennya.
2. Terdapat hubungan antara percaya diri dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar T.A 2023/2024. Yang berarti semakin tinggi tingkat percaya diri siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya.
3. Terdapat hubungan antara kecemasan berkomunikasi dan percaya diri dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar T.A 2023/2024. Diantara kedua variabel ini percaya diri memiliki tingkat hubungan yang lebih besar dengan hasil belajar ekonomi siswa. Kecemasan berkomunikasi memiliki peran jika didampingi oleh variabel pendukung lain untuk meningkatkan hasil belajarnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari bapak/ibu guru beserta staf pegawai di SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

## REFERENSI

- Amaliyah Siti. 2016. *Hubungan Kecemasan dan Self-Confidende Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X IPA SMA Tangerang Selatan*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arikunto. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Effendy. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Eva & Desi. 2022. "Hubungan Kecemasan Berkomunikasi dan Percaya Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa". JURNAL BASICEDU Vol. 6(2):hal.2341-2351.
- Ghufron & Risnawati. 2022. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Perpustakaan Nasional.
- Istarani & Pulungan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*. Medan: media persada.
- Khairani, Cut. 2018. *Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kepercayaan diri Pada Remaja di SMA Nurul Iman Tanjung Moraw*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Universitas Medan Area.
- Linda, Delia, dkk. 2019. Hubungan *Self-Confidence* dengan Hasil Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara PMAT-008*. Surabaya.
- Munir Abdullah. 2012. *Membangun Komunikasi Efektif*. Yogyakarta:Mentari Pustaka.
- Neni Feli Yanti, LA Arapu, Kadir. 2020. " Hubungan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berkomunikasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa". Vol.1(3):hal.287-299.
- Pratiwi Nunung. 2020. *Hubungan Antara Percaya Diri dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan.



- Ramadhani, Putrianti. 2014. “ Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir”. *Jurnal SPIRITS*. Vol.4(2):hal. 22-32.
- Sofyan, Muh Rapi, Ahmad Afiif. 2015. “ Pengaruh Kecemasan Berkomunikasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi”. *Jurnal Biotek*, vol.3: hal.133-150.
- Sholihatuzzaroh, Briliana. 2017. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Saat Bimbingan Skripsi*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Muhammad Diyah Malang.
- Sofyan, Muh Rapi, Ahmad Afiif. 2015. “ Pengaruh Kecemasan Berkomunikasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi”. *Jurnal Biotek*, vol.3: hal.133-150.
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sri Wahyuni. 2013. “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara di depan Umum Pada mahasiswa Psikologi”. *Jurnal Psikoborneo*, vol.1:hal220-227.
- Pradana, Dedhy. Hudayah, Syarifah. Rahmawati. 2017. “Pengaruh Harga Kualitas Produk Dan Citra Merek *Brand Image* Terhadap Keputusan Pembelian Motor”. *Jurnal Kinerja*. Vol.14 (1): hal. 16-23.
- Pujadi, Bambang. 2010. *Studi Tentang Pengaruh Citra Merek Terhadap Minat Beli Melalui Sikap Terhadap Merek*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ramadani, Ayu, Citra. 2019. *Pengaruh Brand Image, Service Quality Dan Trust Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank BRI Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Reni Yuni Annisa. 2019. *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Yamaha Mio All Series*. Studi Pada Dealer Mataram Sakti Juwana Pati. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Ribhana, Nadhdhif. 2017. *Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan Dan Citra Merek UIN Walisongo Semarang Terhadap Minat Siswa-Siswi Madrasah Aliyah*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Rizan, Mohammad. Saidani, Basrah & Sari, Yusiyana. 2012. “Pengaruh *Brand Image* dan *Brand Trust* Terhadap *Brand Loyalty* Teh Botol Sosro”. *Jurnal Riset Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol.3 (1).
- Siregar, Fachrurrozi. 2017. *Pengaruh Promosi, Desain Produk Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Studi: Kasus Toko Sepatu Tasya Jaya*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitas, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriyadi, Yuntawati Fristin, Ginanjar Indra K.N. 2016. ”Pengaruh Kualitas Produk dan *Brand Image* Terhadap Keputusan Pembelian”. Studi pada Mahasiswa Pengguna Produk Sepatu Merk *Converse* di Fisip Universitas Merdeka Malang. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Merdeka Malang.
- Wulandari, Mety, Iken. 2013. *Pengaruh Brand Image Dan Lokasi Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi*. Jember: Universitas Jember.
- Yanti, Rusmilda. 2016. *Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Lipstik Merek Wardah*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.